

ANALISA PERLAKUAN SELISIH BIAYA OVERHEAD PABRIK TERHADAP LABA KOTOR PERUSAHAAN PADA PT. GRAND OSKAR

ARIF FADILAH, TUTI NOOR ERMAYANTI,SE.,AK.,MS

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2005

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : selisih biaya

Abstraksi :

Dalam suatu perusahaan, keuntungan yang diperoleh amat ditentukan oleh beban produksi. Salah satu cara untuk menentukan anggaran biaya produksi adalah dengan Biaya Overhead Pabrik. Biaya Overhead Pabrik dalam proses merupakan biaya tidak langsung. Disebut biaya tidak langsung karena manfaatnya tidak didefinisikan secara langsung pada produk atau aktifitas lainnya. Biaya produksi ini dikenakan pada pengeluaran selain bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, seperti biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, penyusutan, dan amortisasi aktiva tetap pabrik, reparasi, dan pemeliharaan aktiva tetap pabrik, biaya listrik-air pabrik serta biaya asuransi pabrik. Jika Biaya Overhead Pabrik atas dasar biaya sesungguhnya terjadi akan mengalami perubahan harga persatuan produk yang dihasilkan dari waktu ke waktu. Sehingga Biaya Overhead Pabrik umumnya didasarkan pada tarif yang ditentukan dimuka. Selisih yang terjadi pada Biaya Overhead Pabrik dapat digolongkan menjadi selisih anggaran dan selisih kapasitas. Selisih anggaran terjadi karena adanya perbedaan, antara biaya yang sesungguhnya dengan taksiran biaya yang seharusnya dikeluarkan menurut anggaran. Sedangkan selisih kapasitas terjadi akibat tidak dipakainya atau dilampauinya kapasitas yang dianggarkan. Dengan demikian, dari Biaya Overhead Pabrik akan dapat diketahui apakah terdapat perbedaan atau selisih antara biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya. Dan akan mudah dianalisa bagaimana pengaruhnya selisih biaya tersebut terhadap laba kotor perusahaan. Daftar Pustaka (1991-1999)